

ABSTRACT

FACTORS ASSOCIATED WITH STUNTING IN CHILDREN UNDER THE AGE OF FIVE IN SRIBASUKI VILLAGE KOTABUMI DISTRICT NORTH LAMPUNG REGENCY

By

M NABIL SULTHONI ERALSYAH

Background: Stunting is a condition where children undergo growth disorder, that cause their height is not suitable with their age.

Objective: To analyse factors associated with stunting in children under the age of five

Method: This study is an analytic observational study with a cross sectional design that is held from October to December 2022 in Sribasuki Village. The sample of this study is 96 in total that is chosen with accidental sampling that fulfil the inclusion and exclusion criteria. Dependent variable in this study is stunting, meanwhile the independent variables are low birth weight, mother's education, mother's knowledge, economic state, consumption of energy, protein, zinc and calcium, mother's age when pregnant, mother's parity, and history of chronic infection. Value of alpha (α) that is used in this study is 0,05. Data is collected with questionnaire and direct measurement, then analysed with frequency distribution, Chi-Square test, and logistic regression.

Results: The total of kids under the age of 5 with stunting is 45 kids (46,9%). Stunting in Sribasuki Village is associated with low birth weight (p-value 0,007), family economic state (p-value 0,047), consumption of energy (p-value 0,001), consumption of protein (p-value 0,001) and history of chronic infection (p-value 0,003). The dominant factor that are most associated with stunting are history of chronic infection (OR 9,85), consumption of protein (OR 8,32), consumption of energy (OR 6,13) and family economic state (OR 4,61).

Conclusion: low birth weight, family economic state, consumption of energy, consumption of protein, and history of chronic infection is associated with stunting. The most associated factors with stunting are history of chronic infection.

Keyword: Children under the age of 5, risk factors, chronic infection, stunting

ABSTRAK

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA SRIBASUKI KECAMATAN KOTABUMI KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Oleh

M NABIL SULTHONI ERALSYAH

Latar Belakang: Stunting merupakan kondisi dimana anak mengalami gangguan pertumbuhan, yang mengakibatkan tinggi badan anak tidak sesuai dengan umurnya.

Tujuan: Untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting

Metode: Penelitian ini berjenis observasional analitik dengan desain *cross sectional* yang dilakukan pada bulan Oktober hingga Desember 2022 di Desa Sribasuki. Sampel penelitian ini sebanyak 96 sampel yang dipilih menggunakan *accidental sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel terikat penelitian ini adalah stunting, dengan variabel bebas BBLR, pendidikan ibu, pengetahuan ibu, status ekonomi keluarga, tingkat konsumsi energi, protein, zink, serta kalsium, usia ibu saat hamil, paritas ibu, dan riwayat infeksi kronis. Nilai alpha (α) yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 0,05. Data diperoleh melalui kuisioner dan pengukuran secara langsung, lalu dianalisis dengan distribusi frekuensi, uji chi-square dan analisis regresi logistik.

Hasil: Ditemukan jumlah balita stunting sebanyak 45 balita (46,9%). Kejadian stunting di Desa Sribasuki berhubungan dengan BBLR (*p-value* 0,007), status ekonomi keluarga (*p-value* 0,047), tingkat konsumsi energi (*p-value* 0,001), tingkat konsumsi protein (*p-value* 0,001) dan riwayat infeksi kronis (*p-value* 0,003). Faktor dominan yang paling berhubungan adalah riwayat infeksi kronis (OR 9,85).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara BBLR, status ekonomi keluarga, tingkat konsumsi energi, tingkat konsumsi protein dan riwayat infeksi kronis dengan kejadian stunting. Faktor yang paling berhubungan dengan kejadian stunting pada balita adalah riwayat infeksi kronis.

Kata kunci: balita, faktor resiko, infeksi kronis, stunting